

**INTEGRASI RUANG DI PERMUKIMAN NELAYAN
NAGARI SUNGAI PINANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**Windri Hadi Utama
NPM. 2010018322003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2022

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**INTEGRASI RUANG DI PERMUKIMAN NELAYAN
NAGARI SUNGAI PINANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**Windri Hadi Utama
NPM. 2010018322003**

**Tesis Ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Teknik Pada**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

INTEGRASI RUANG DI PERMUKIMAN NELAYAN
NAGARI SUNGAI PINANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh:

Windri Hadi Utama

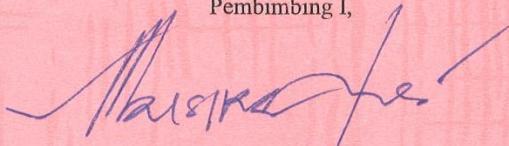
NPM. 2010018322003

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Pengaji

Pada Tanggal 26 Juli 2022

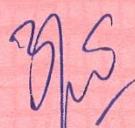
Menyetujui

Pembimbing I,



Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

Pembimbing II,



Era Triana, S.T., M.Sc., Ph.D.

Ketua
Program Studi Magister Arsitektur,



Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN

**INTEGRASI RUANG DI PERMUKIMAN NELAYAN
NAGARI SUNGAI PINANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh:

Windri Hadi Utama

NPM. 2010018322003

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Pengaji

Pada Tanggal 26 Juli 2022

Tim Pengaji

Ketua,

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

Anggota,

Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.

Sekretaris,

Era Triana, S.T., M.Sc., Ph.D.

Anggota,

Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc.

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Magister Teknik

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan – Universitas Bung Hatta

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windri Hadi Utama
NPM : 2010018322003
Program Studi : Magister Arsitektur

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini dengan judul:

**“Integrasi Ruang di Permukiman Nelayan Nagari Sungai Pinang
Kabupaten Pesisir Selatan”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan Tesis pada Magister Teknik pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Tesis yang pernah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapat Gelar Magister Teknik dalam Lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 25 Juli 2022

Penulis,



Windri Hadi Utama

2010018322003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya, hal ini dikarenakan penelitian ini menjadi salah satu syarat mengikuti ujian TESIS pada semester Genap tahun ajaran 2021/2022 di Universitas Bung Hatta, Padang. Dengan judul "Integrasi Ruang di Permukiman Nelayan Nagari Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan".

Penulis menyadari bahwa selesainya penelitian ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Zuiyen Rais, M.S. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Bung Hatta.
2. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S. E., M.B.A. selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Prof. Dr. Nasfryzal Carlo, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc. selaku pembimbing I yang telah memberikan Semangat, arahan, pemikiran, dan curahan ilmu serta sebagai mentor yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam proses penggerjaan Tesis.
6. Ibu Era Triana, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing II yang telah memberikan semangat, arahan dan curahan ilmu yang mendukung serta sebagai mentor yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam proses penggerjaan Tesis.
7. Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T. dan Bapak Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan penelitian Tesis.
8. Seluruh Tim Dosen dan Staff pengajar Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

9. Bapak Yendrizal, S.Pd. dan Ibu Mayeni, S.Pd. selaku Kedua Orang Tua luar biasa yang telah memberikan dukungan secara moril, materil dan semangat yang tiada hentinya untuk penulis dalam penggerjan Tesis.
10. Abang Guspalin Tomi Saputra, S.Pd. yang telah menemani dalam proses pengambilan data lapangan serta Adik-adik diantaranya Azhari, Monicha, dan Mifka yang menghibur disegala kondisi.
11. *Special Partner* Reskika Edrayana, S.E. yang telah memberi semangat dan mendengar setiap proses pengerjaan serta memberikan masukan terhadap setiap tindakan yang dipilih.
12. Kepada Rekan-rekan di Nagari Sungai Pinang Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dan Rekan-rekan terdekat yang ikut memberikan kontribusinya terhadap proses Penelitian Tesis.

Tentunya didalam kehidupan tidak dapat dipungkiri bahwa adanya kesalahan dan khilaf yang tanpa penulis sadari dalam proses pengerjaan Penelitian Tesis, sehingga jika terdapat kekurangan dan kesalahan yang terlepas dari pengamatan penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Penelitian Tesis ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan wawasan, pengelaman dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya.

Berdasarkan kekurangan yang terdapat dalam Laporan Penelitian Tesis ini penulis mohon Kritik dan Saran yang bersifat membangun yang tentunya akan penulis terima dengan senang hati. Semoga Laporan Penelitian Tesis ini bermanfaat untuk kita semua serta masyarakat. Besar harapan untuk pembaca agar memahami Tesis ini yang berguna untuk menambah pengetahuan pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta, Padang.

Aamiin...

Padang, 25 Juli 2022

Penulis,

Windri Hadi Utama

Penulis

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBARix
DAFTAR TABEL.....	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penulisan	5
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI	9
2.1 Pengertian Wilayah Pesisir	9
2.2 Permukiman Nelayan	10
2.2.1 Tinjauan Umum Permukiman Nelayan	10
2.2.2 Karakteristik Permukiman Nelayan.....	11
2.2.3 Sarana dan Prasarana Permukiman Nelayan	11
2.2.3 Pola Permukiman Nelayan	13
2.3 Elemen-elemen Permukiman.....	14
2.4 Masyarakat Nelayan	15
2.4.1 Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan	15
2.4.2 Budaya Masyarakat Nelayan	17
2.5 Kearifan Lokal	18

2.5.1 Pembagian Kearifan Lokal	18
2.5.2 Bentuk-bentuk Kearifan Lokal	19
2.5.4 Wujud dan Fungsi Kearifan Lokal	19
2.5.5 Kearifan Lokal sebagai Wujud Peradaban	21
2.6 Ruang Arsitektur.....	21
2.6.1 Tinjauan Ruang Arsitektur	21
2.6.2 Pembagian Ruang Arsitektur.....	24
2.6.3 Jenis Ruang Luar	25
2.6.4 Fungsi Ruang Luar	26
2.6.4 Ruang Luar dan Kegiatan Sosial	28
2.7 Integrasi Ruang Kawasan	29
2.7.1 Integrasi Ruang.....	29
2.7.2 Integrasi Ruang Kawasan	29
2.7.3 Persyaratan Kawasan Terintegrasi.....	31
2.7.4 Integrasi Ruang di Permukiman Pesisir.....	37
2.8 Metode <i>Space Syntax</i> dan Konfigurasi Ruang	38
2.8.1 Konsep Jarak dalam <i>Space Syntax</i>	38
2.8.2 Analisa dalam <i>Space Syntax</i>	39
2.9 Arsitektur Perilaku.....	49
2.9.1 Keterkaitan Arsitektur dan Perilaku Manusia	49
2.10 Kesimpulan Penggunaan Teori.....	51
BAB III	54
METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Metode Penelitian	54
3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	55
3.2.1 Pemilihan Lokasi dan Sampel Penelitian	55
3.2.2 Tahapan Pengumpulan Data	56
3.2.3 Tahapan Pengolahan dan penyajian Data	59
3.2.4 Tahapan Analisis Data	60
BAB IV	63
PEMBAHASAN	63
4.1 Tinjauan Lokasi Permukiman Nelayan Nagari Sungai Pinang	63
4.2 Identifikasi Permukiman Nelayan Nagari Sungai Pinang	66

4.3 Analisa Ruang Kearifan Lokal dan Integrasi yang terjadi di Nagari Sungai Pinang	67
4.3.1 Analisa Ruang Kearifan Lokal Berdasarkan Zonasi	67
4.3.2 Analisa Keberadaan Ruang Kearifan Lokal Berdasarkan Zonasi	83
4.3.3 Analisa Perhitungan Integritas Ruang	100
4.3.4 Hasil Perhitungan Integritas Ruang	124
4.3.5 Analisis Integrasi Ruang Integritas Tinggi.....	127
4.4 Elemen-elemen Permukiman Nagari Sungai Pinang	133
4.4.1 Identifikasi Elemen Permukiman	133
4.4.2 Hasil Identifikasi Elemen Permukiman	189
4.5 <i>Superimposed</i> Hasil Perhitungan Integrasi Ruang dengan Hasil Identifikasi Elemen PermukimanPermukiman Nagari Sungai Pinang	191
BAB V	196
KONSEP PENATAAN KAWASAN	196
5.1 Konsep Penataan	196
5.1.1 Konsep Integrasi Ruang Integritas Tinggi	197
5.1.2 Kesimpulan Konsep Integrasi Ruang Integritas Tinggi	206
5.1.3 Konsep Penataan Ruang Integritas Tinggi Terhadap Elemen Ekistics Permukiman.....	204
5.1.4 Kesimpulan Konsep Penataan Ruang Integritas Tinggi Terhadap Elemen Ekistics Permukiman.....	204
5.2 Hasil Desain	229
5.2.1 Eksisting Permukiman	229
5.2.2 Desain Ruang di Permukiman.....	230
5.2.3 Rencana Desain Ruang	231
BAB VI	237
KESIMPULAN DAN SARAN	237
6.1 Kesimpulan Penelitian	237
6.2 Implikasi Penelitian.....	238
DAFTAR PUSTAKA	240

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Introduction Space</i>	27
Gambar 2.2 Ruang Pengikat	27
Gambar 2.3 Ruang Pembatas	27
Gambar 2.4 Ruang Pembatas	28
Gambar 2.5 Ilustarsi Lima Elemen <i>Linkage Visual</i>	33
Gambar 2.6 Pola <i>Linkage Compotional Form</i>	34
Gambar 2.7 Pola <i>Linkage Mega Form</i>	34
Gambar 2.8 Pola <i>Linkage Group Form</i>	34
Gambar 2.9 Pola <i>Linkage Struktural</i>	35
Gambar 2.10 Tipologi Solid dan Void	36
Gambar 2.11 Konsep <i>Step Depth</i>	39
Gambar 2.12 Konfigurasi dan nilai <i>Connectivity Ruang</i>	40
Gambar 2.13 Konfigurasi dan nilai <i>Connectivity Ruang</i>	40
Gambar 2.14 Ruang dengan Integriti tinggi.....	42
Gambar 2.15 Ruang dengan Integriti rendah	42
Gambar 2.16 Diagram Hubungan Perilaku Dengan Lingkungan	50
Gambar 3.1 Skema Penelitian	54
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian	55
Gambar 3.3 Permukiman Nagari Sungai Pinang di Tahun 2005	58
Gambar 3.4 Permukiman Nagari Sungai Pinang di Tahun 2020	58
Gambar 3.5 Tahap Analisis Data	62
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Tarusan	63
Gambar 4.2 Posisi Nagari Sungai Pinang	64
Gambar 4.3 Pembagian Kampung	64
Gambar 4.4 Perbandingan Peta 2005 dengan Peta 2020.....	65
Gambar 4.5 Zonasi Kawasan Kajian.....	66
Gambar 4.6 Zonasi kawasan kajian Pinggir Sungai.....	67
Gambar 4.7 Ruang di Pinggir Sungai bagian A	68
Gambar 4.8 Ruang untuk kumpul Barang.....	69
Gambar 4.9 Ruang di Pinggir Sungai bagian A	69
Gambar 4.10 keterkaitan ruang dan pola ruang di Pinggir Sungai bagian A.....	70

Gambar 4.11 Ruang di Pinggir Sungai bagian B	71
Gambar 4.12 keterkaitan ruang dan pola ruang di Pinggir Sungai bagian B	72
Gambar 4.13 Keterkaitan Ruang di Zona Pinggir Sungai	73
Gambar 4.14 Konfigurasi Ruang di Zona Pinggir Sungai	74
Gambar 4.15 Zona Pinggir Pantai	75
Gambar 4.16 Keterkaitan Ruang dan Pola Ruang di Zona Pinggir Pantai	77
Gambar 4.17 Zona Bersama.....	79
Gambar 4.18 Ruang-ruang di Zona Ruang Bersama	80
Gambar 4.19 Keterkaitan dan pola Ruang Bersama	81
Gambar 4.20 Ruang Kearifan Lokal secara keseluruhan	82
Gambar 4.21 Keterkaitan Ruang keseluruhan	82
Gambar 4.22 Peta Tahun 2005 dan 2020	83
Gambar 4.23 Kondisi Bekas Dermaga.....	84
Gambar 4.24 Peta Tahun 2005 dan 2020	85
Gambar 4.25 Warung di Pinggir Jalan Utama	85
Gambar 4.26 Peta Tahun 2005 dan 2020	86
Gambar 4.27 Masjid dan Musholla.....	86
Gambar 4.28 Peta 2005 dan 2020	87
Gambar 4.29 Sekolah Menengah Pertama dan Taman Kanak-Kanak	87
Gambar 4.30 Peta 2005 dan 2020	88
Gambar 4.31 Parkir Kapal Wisata	88
Gambar 4.32 Keberadaan Ruang tahun 2005 dan 2020.....	89
Gambar 4.33 <i>Superimposed</i> Ruang tahun 2005 dan 2020	90
Gambar 4.34 Keterkaitan dan Konfigurasi Ruang tahun 2020 dari Daerah Tepian Sungai	90
Gambar 4.35 Keberadaan Ruang tahun 2005 dan 2020.....	91
Gambar 4.36 Aktifitas Pukat Tepi, Parkir Kapal dan TPI	91
Gambar 4.37 Keberadaan Ruang tahun 2005 dan 2020.....	92
Gambar 4.38 Peta 2005 dan 2020	93
Gambar 4.39 Kerapatan Adat Nagari (KAN), Jemur Pukat Tepi dan Latihan Rabana	
Gambar 4.40 Peta 2005 dan 2020	93
Gambar 4.41 Lapangan Bola, Pasar Masyarakat dan Poskesri.....	94
Gambar 4.42 Keberadaan Ruang tahun 2005 dan 2020.....	95

Gambar 4.43 <i>Superimposed</i> Ruang tahun 2005 dan 2020	96
Gambar 4.44 Keterkaitan dan Konfigurasi Ruang tahun 2020 pada Daerah Tepi Pantai	96
Gambar 4.45 Peta 2005 dan 2020	97
Gambar 4.46 Ruang Kesenian, Yayasan Rimba dan Kantor Wali Nagari.....	98
Gambar 4.47 <i>Superimposed</i> Ruang tahun 2005 dan 2020	98
Gambar 4.48 Keterkaitan dan Konfigurasi Ruang Bersama.....	99
Gambar 4.49 <i>Superimposed</i> Keberadaan Ruang Keseluruhan Zona	99
Gambar 4.50 Konfigurasi dan Pola Ruang Zona Pinggir Sungai	100
Gambar 4.51 Tingkat Integrasi Ruang Zona Pinggir Sungai	105
Gambar 4.52 Tingkat Integritas Ruang Zona Pinggir Sungai.....	105
Gambar 4.53 Tingkat Integritas Ruang Zona Pinggir Sungai.....	106
Gambar 4.54 Pengaruh Jalan terhadap Warung	107
Gambar 4.55 Konfigurasi dan Pola Ruang Zona Pinggir Pantai dan Lapangan....	108
Gambar 4.56 Tingkat Integritas Ruang Zona Pinggir Pantai	115
Gambar 4.56 Tingkat Integritas Ruang Zona Pinggir Pantai	116
Gambar 4.57 Fungsi Integritas Ruang Zona Pinggir Sungai	117
Gambar 4.57 Integritas Ruang Kebudayaan	118
Gambar 4.60 Konfigurasi dan Pola Ruang Zona Ruang Bersama.....	119
Gambar 4.61 Tingkat Integrasi Ruang Zona Ruang Bersama	122
Gambar 4.62 Tingkat Integritas Ruang Zona Ruang Bersama	123
Gambar 4.63 Fungsi Integritas Ruang Zona Ruang Bersama.....	124
Gambar 4.64 Gabungan Tingkat Ruang Integritas Tinggi Secara Keseluruhan....	126
Gambar 4.65 Gabungan Fungsi Ruang Integritas Tinggi Secara Keseluruhan	126
Gambar 4.66 Gabungan Fungsi Ruang Integritas Tinggi	127
Gambar 4.67 Gabungan Unsur Pengguna pada Ruang Integritas Tinggi	128
Gambar 4.68 Keterkaitan Unsur Pengguna pada Ruang Integritas Tinggi Antar Zona	128
Gambar 4.69 Tema Integrasi Pengguna Ruang.....	129
Gambar 4.70 Gabungan Fungsi Ruang Integritas Tinggi	129
Gambar 4.71 Gabungan Fungsi Ruang Integritas Tinggi	129
Gambar 4.72 Keterkaitan Ruang Integritas Tinggi Antar Zona.....	130
Gambar 4.73 Keterkaitan Ruang Integritas Tinggi Antar Zona.....	130

Gambar 4.74 Linkage Ruang Tingkat Ruang Integritas Tinggi Secara Keseluruhan	131
Gambar 4.75 Gabungan Fungsi Ruang Integritas Tinggi	131
Gambar 4.76 Keterkaitan Ruang Integritas Tinggi Antar Zona.....	132
Gambar 4.77 Tema Integrasi Fungi Ruang	132
Gambar 4.78 Jenis Jalan di Permukiman	133
Gambar 4.79 Kondisi Jalan utama dan jalan Lingkungan	134
Gambar 4.80 Jalan di Zona Pinggir Sungai	134
Gambar 4.81 Jalan Lingkungan di Zona Pinggir Sungai	134
Gambar 4.82 Jalan di Zona Pinggir Pantai dan Lapangan	135
Gambar 4.83 Jalan Lingkungan di Zona Pinggir Pantai	135
Gambar 4.84 Jalan di Zona Ruang Bersama.....	136
Gambar 4.85 Jalan Lingkungan di Zona Pinggir Pantai	136
Gambar 4.86 Titik Sampah di Permukiman.....	137
Gambar 4.87 Sampah di Zona Pinggir Sungai.....	138
Gambar 4.88 Sampah di Zona Pinggir Pantai	139
Gambar 4.89 Sampah di Zona Ruang Bersama	140
Gambar 4.90 Permasalahan <i>Networking</i> dari Tiga Zona	141
Gambar 4.91 Abrasi dan Sedimentasi.....	142
Gambar 4.92 berkurangnya Penghijauan di permukiman.....	142
Gambar 4.93 berkurangnya Penghijauan di pinggir sungai	143
Gambar 4.94 perubahan pola pinggir sungai	144
Gambar 4.95 <i>Pacu Sampan</i> di Zona Pinggir Sungai.....	145
Gambar 4.96 berkurangnya Penghijauan dipinggir pantai.....	146
Gambar 4.97 Sampah di Pinggir Pantai	147
Gambar 4.98 Potensi Pantai	147
Gambar 4.99 berkurangnya Penghijauan di permukiman.....	148
Gambar 4.100 Berkurangnya tanaman dipermukiman	149
Gambar 4.101 Potensi <i>Nature</i> di Tiga Zona	149
Gambar 4.102 Permasalahan <i>Nature</i> di Tiga Zona	150
Gambar 4.103 <i>Superimposed</i> Potensi dan Permasalahan <i>Nature</i> di Tiga Zona....	150
Gambar 4.104 Titik fasilitas Peribadatan di Permukiman	151
Gambar 4.105 Masjid	152

Gambar 4.106 Mushola.....	153
Gambar 4.107 Titik Fasilitas Kesehatan di Permukiman.....	154
Gambar 4.108 Bangunan Poskesri	155
Gambar 4.109 Bangunan Puskesmas Pembantu (Pustu)	155
Gambar 4.110 Titik Fasilitas Pendidikan di Permukiman	156
Gambar 4.111 Sekolah Dasar (SD) dan Taman Kanak-kanak (TK)	157
Gambar 4.112 Sekolah Menegah Pertama (SMP)	157
Gambar 4.113 Aktifitas di Yayasan Rimba Indonesia.....	158
Gambar 4.114 Titik Fasilitas Pemerintahan di Permukiman	159
Gambar 4.115 Kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN)	160
Gambar 4.116 Kantor Wali Nagari	161
Gambar 4.117 Titik Ruang Terbuka di Permukiman.....	161
Gambar 4.118 Ruang Terbuka Lapangan	162
Gambar 4.119 Ruang Terbuka Pinggir Pantai	163
Gambar 4.120 Titik Fasilitas Nelayan	164
Gambar 4.121 Area Pukat Tepi.....	165
Gambar 4.122 Tempat Pendaratan Ikan.....	166
Gambar 4.123 Tempat Parkir Kapal Pukat Tepi	167
Gambar 4.124 Tempat Jamur Alat Tangkap Pukat Tepi.....	168
Gambar 4.125 Pasar Masyarakat.....	169
Gambar 4.126 Tempat Latihan Randai dan Rabana	170
Gambar 4.127 Titik Rumah Tinggal dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	
.....	171
Gambar 4.128 Rumah dengan Tempat Usaha di Zona Pinggir Sungai	172
Gambar 4.129 Rumah dengan Tempat Usaha di Zona Pinggir Sungai	172
Gambar 4.130 Rumah dengan Tempat Usaha di Zona Pinggir Pantai	173
Gambar 4.131 Rumah dengan Tempat Usaha di Zona Ruang Bersama.....	174
Gambar 4.132 Potensi <i>Shells</i> di Tiga Zona	175
Gambar 4.133 Permasalahan <i>Shells</i> di Tiga Zona	175
Gambar 4.134 <i>Superimposed</i> Potensi dan Permasalahan <i>Nature</i> di Tiga Zona.....	176
Gambar 4.135 Potensi <i>Shells</i> di Tiga Zona	177
Gambar 4.136 Permasalahan <i>Shells</i> di Tiga Zona	177
Gambar 4.137 Titik Aktifitas Kelompok Sosial	178

Gambar 4.138 <i>Basecamp Andespin</i> , dan <i>Authentic Sumatera</i>	179
Gambar 4.139 Aktifitas Andespin.....	179
Gambar 4.140 Rumput Laut.....	179
Gambar 4.141 Kelompok Batik dan Kopi dari Mangrove	180
Gambar 4.142 Wisatawan Luar Negeri.....	181
Gambar 4.143 Pantai Privat RBH	182
Gambar 4.144 Titik Aktifitas Kebudayaan	182
Gambar 4.145 Bersih-bersih pinggiran pantai	183
Gambar 4.146 Pertunjukan Randai dari Program Tanah Air Beta di Nagari Sungai Pinang.....	184
Gambar 4.147 Potensi <i>Society</i> di Tiga Zona.....	184
Gambar 4.148 Permasalahan <i>Society</i> di Tiga Zona	185
Gambar 4.149 <i>Superimposed</i> Potensi dan Permasalahan <i>Society</i> di Tiga Zona	185
Gambar 4.150 Nelayan Pekerja.....	186
Gambar 4.151 Kantor Wali Nagari dan Sekolah	187
Gambar 4.152 Wisatawan Pergi ke Pulau.....	187
Gambar 4.153 <i>Superimposed</i> Potensi dan Permasalahan <i>Man</i> di Tiga Zona	188
Gambar 4.154 <i>Superimposed</i> Hasil Ruang Integritas Tinggi dengan Potensi dan Permasalahan Elemen <i>Networking</i>	191
Gambar 4.155 <i>Superimposed</i> Hasil Ruang Integritas Tinggi dengan Potensi dan Permasalahan Elemen <i>Nature</i>	192
Gambar 4.156 <i>Superimposed</i> Hasil Integrasi dengan Permasalahan Elemen <i>Shells</i>	193
Gambar 4.157 <i>Superimposed</i> Hasil Integrasi dengan Potensi Elemen <i>Society</i>	194
Gambar 4.158 <i>Superimposed</i> Hasil Integrasi dengan Potensi Elemen <i>Man</i>	195
Gambar 5.1 Gabungan Fungsi Ruang Integritas Tinggi	196
Gambar 5.2 Pusat Ruang Integritas Tinggi berdasarkan Zona	196
Gambar 5.3 Intervensi Ruang A terhadap Ruang B.....	197
Gambar 5.4 Fisik Masing-masing Ruang Integritas Tinggi.....	198
Gambar 5.5 Integrasi secara Fisik Ruang A dan B Menghasilkan Ruang A-B	198
Gambar 5.6 Integrasi secara Fisik Ruang B dan C Menghasilkan Ruang B-C	199
Gambar 5.7 Integrasi secara Fisik Ruang A dan B Secara Visual	199
Gambar 5.8 Integrasi secara Fisik Ruang B dan C Secara Visual	199

Gambar 5.9 Posisi Ruang A-B	200
Gambar 5.10 Ide Desain Ruang A-B	201
Gambar 5.11 Sketsa Konsep Situasi Ruang A-B	201
Gambar 5.12 Sketsa Konsep Fungsi Ruang A-B bagian A	202
Gambar 5.13 Sketsa Konsep Fungsi Ruang A-B bagian B.....	202
Gambar 5.14 Posisi Ruang B-C	203
Gambar 5.15 Sketsa Konsep Situasi Ruang B-C	204
Gambar 5.16 Sketsa Konsep Fungsi Ruang B-C Sebagai Ruang Kesehatan	204
Gambar 5.17 Sketsa Konsep Fungsi Ruang B-C Sebagai Ruang Kegiatan Ekonomi	205
Gambar 5.18 Sketsa Konsep Fungsi Ruang B-C Sebagai Ruang Kegiatan Wisata	205
Gambar 5.19 Ruang dengan Nilai Integritas Tinggi	206
Gambar 5.20 Kesimpulan Integrasi Ruang Integritas Tinggi	206
Gambar 5.21 Ruang dengan Nilai Integritas Tinggi	207
Gambar 5.22 <i>Superimposed</i> Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Networking</i>	208
Gambar 5.23 Konsep Solusi Permasalahan Sampah.....	209
Gambar 5.24 Konsep Jalan	210
Gambar 5.25 Akses ke Area Pinggir Sungai.....	210
Gambar 5.26 Konsep Titik MCK Umum.....	211
Gambar 5.27 <i>Superimposed</i> Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Nature</i>	211
Gambar 5.28 Konsep Solusi mengatasi Abrasi	212
Gambar 5.29 Tanggapan terhadap Sedimentasi	213
Gambar 5.30 Konsep Tanaman Pelindung.....	213
Gambar 5.31 Konsep Tanaman Pelindung di Pinggir Pantai.....	214
Gambar 5.32 Konsep Ruang Terbuka (RTH)	214
Gambar 5.33 <i>Superimposed</i> Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Shells</i>	215
Gambar 5.34 Eksisting Pasar Masyarakat.....	216
Gambar 5.35 Konsep Solusi Pasar Masyarakat	216
Gambar 5.36 Konsep Solusi Pasar Masyarakat	217
Gambar 5.37 Eksisting Kantor KAN	217
Gambar 5.38 Konsep Solusi Kantor KAN	217

Gambar 5.39 Eksisting Parkir Kapal Nelayan Pukat Tepi	218
Gambar 5.40 Konsep Parkir Kapal Nelayan Pukat Tepi.....	218
Gambar 5.41 Konsep Parkir Kapal Nelayan Pukat Tepi.....	218
Gambar 5.42 Ruang Terbuka di Zona Ruang Bersama	219
Gambar 5.43 Ruang Terbuka di Zona Ruang Bersama	219
Gambar 5.44 Warung Usaha Masyarakat	220
Gambar 5.45 Warung Usaha Masyarakat	220
Gambar 5.46 <i>Superimposed</i> Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Society</i>	221
Gambar 5.47 Konsep Ruang Bersama	220
Gambar 5.48 Konsep Ruang Bersama	220
Gambar 5.49 <i>Superimposed</i> Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Man</i>	223
Gambar 5.50 Konsep Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Man</i>	224
Gambar 5.51 Konsep Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Man</i>	224
Gambar 5.52 Konsep Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Man</i>	225
Gambar 5.53 Titik Konsep Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Networking</i>	225
Gambar 5.54 Titik Konsep Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Nature</i>	226
Gambar 5.55 Titik Konsep Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Shells</i>	226
Gambar 5.56 Titik Konsep Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Society</i>	227
Gambar 5.57 Titik Konsep Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Man</i>	227
Gambar 5.58 Kesimpulan Ruang Integritas Tinggi dengan Elemen <i>Ekistics</i>	228
Gambar 5.59 Eksisting Permukiman.....	229
Gambar 5.60 Desain Ruang di Permukiman.....	230
Gambar 5.61 Rencana Penataan.....	231
Gambar 5.62 Perspektif Ruang Integritas A	232
Gambar 5.63 Perspektif Ruang Integritas B	232
Gambar 5.64 Perspektif Ruang Integritas C	232
Gambar 5.65 Perspektif Ruang Integrasi A-B	233
Gambar 5.66 Perspektif Ruang Integrasi B-C	233
Gambar 5.67 Rencana Penataan.....	234
Gambar 5.68 Perspektif Jalan di Pinggir Pantai	235
Gambar 5.69 Perspektif Pasar Masyarakat	235
Gambar 5.70 Perspektif Warung dan Tempat Tinggal	235
Gambar 5.71 Perspektif Ruang Bersama Nelayan	236

Gambar 5.72 Perspektif Ruang Terbuka.....	236
Gambar 5.73 Perspektif Akses ke Sungai	236
Gambar 6.1 Saran Penelitian Lanjutan.....	239

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemahaman Teori	52
Tabel 4.1 Hasil Identifikasi Elemen Ekistics Permukiman	189

ABSTRAK

Permukiman Nagari Sungai Pinang merupakan Permukiman Nelayan yang berada di wilayah pesisir kawasan mandeh kabupaten pesisir selatan. Adanya perkembangan di kawasan mandeh, membuat terbentuk dan terhubungnya akses daerah-daerah yang ada di kawasan mandeh menggunakan akses jalan utama. Hal ini juga berpengaruh terhadap permukiman Nagari Sungai Pinang yang dahulunya menggunakan akses laut menggunakan perahu berubah menjadi memanfaatkan akses darat menggunakan jalan utama. adanya perubahan akses ke permukiman, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan orientasi permukiman yang dahulunya ke air menjadi berorientasi ke jalan utama. Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan ruang-ruang di permukiman yang berusaha berdekatan dengan jalan utama. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap keberadaan ruang-ruang yang sudah ada dari dahulunya yang dominan berada di pinggir-pinggir berdekatan dengan sungai dan laut yang di khawatirkan akan terjadinya degradasi terhadap Ruang tersebut. Sehingga, dilakukan kajian untuk mendapatkan titik ruang yang menjadi penghubung dan menciptakan terjadinya integrasi antar ruang muncul akibat adanya jalan utama dengan ruang kearifan lokal yang ada sebelum adanya jalan utama. Penelitian Menggunakan Metode Campuran (*Mix Method*) dengan cara mealukan identifikasi terhadap Ruang-ruang yang ada di pinggir-pinggir sebagai Ruang Kearifan Lokal yang ada di Nagari Sungai Pinang dengan wawancara kepada Narasumber dan dilakukan Identifikasi terhadap kondisi terkini menggunakan Metode Rasionalistik kemudian di Analisa menggunakan konsep kedalaman ruang (*Depth*) dari Metode Space Syntax dengan Analisa Integrity. Hasil penelitian menemukan ruang-ruang dengan nilai integritas tertinggi yang berfungsi sebagai ruang penghubung yang mengintegrasikan dan berintegrasi dengan ruang yang ada di sekitarnya. Ruang Integritas Tinggi juga berperan untuk memanfaatkan potensi dan menanggapi Permasalahan yang Ruang Luar yang ada di Permukiman.

Kata Kunci: Integrasi, Ruang, Kearifan Lokal, Metode Campuran (*Mix Method*)

ABSTRACT

Nagari Sungai Pinang Settlement is a Fisherman's Settlement located in the coastal area of the Mandeh area of the southern coastal district. The existence of developments in the Mandeh area has created and connected access to areas in the Mandeh area using the main road access. This also affects the settlements of Nagari Sungai Pinang, which previously used sea access by boat, turned into using land access using the main road. There is a change in access to settlements, causing a change in the orientation of settlements from water to being oriented to the main road. This can be seen from the development of spaces in settlements that try to be close to the main road. This of course affects the existence of existing spaces from the past which are dominant on the edges adjacent to rivers and seas which are worried about the degradation of these spaces. Thus, a study was carried out to obtain a point of space that became a liaison and created the occurrence of integration between spaces arising from the existence of the main road with the local wisdom space that existed before the main road. Research Using Mix Method (Mix Method) by identifying the spaces that exist on the edges as Local Wisdom Rooms in Nagari Sungai Pinang with interviews with resource persons and identification of current conditions using the Rationalistic Method then analyzed using the concept depth of space (Depth) of the Space Syntax Method with Integrity Analysis. The results of the study found spaces with the highest integrity values that function as connecting spaces that integrate and integrate with the surrounding space. The High Integrity Room also plays a role in utilizing the potential and responding to the Problems of the Outer Space in the Settlement.

Keywords: *Integration, Outdoor Space, Local Wisdom, Mixed Method*